

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar berupa LKS berbasis Probing-Prompting pada materi Persamaan Linear Dua Variabel untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa. Hal ini berarti bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab, yaitu sebagai berikut:

1. LKS berbasis Probing-Prompting pada materi Persamaan Linear Dua Variabel dinyatakan sangat valid pada uji validitas dengan persentase keidealan 89,26%. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan telah memenuhi aspek didaktik, aspek kualitas materi dalam LKS, aspek kesesuaian LKS dengan model *Probing-Prompting*, aspek konstruksi, dan aspek teknis. Dengan demikian, LKS yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. LKS berbasis *Probing-Prompting* pada materi Persamaan Linear Dua Variabel termasuk kategori sangat praktis pada uji coba kelompok kecil dan kelompok besar dengan persentase keidealan 94,73% dan 90,11%. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan dapat menarik minat siswa dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. LKS berbasis *Probing-Prompting* pada materi Persamaan Linear Dua Variabel dinyatakan efektif. Hal ini ditunjukkan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKS berbasis *Probing-Prompting* pada materi Persamaan Linear Dua Variabel, diperoleh hasil uji t dengan  $dk = 47$  dan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,012$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,63 > 2,012$ . Disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan representasi matematis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKS berbasis *Probing-Prompting* pada materi Persamaan Linear Dua Variabel, rata-rata nilai tes kemampuan representasi matematis siswa lebih tinggi (82,4) dibanding dengan pembelajaran konvensional (63,75). Hal ini menunjukkan bahwa LKS sudah efektif serta dapat memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Probing-Prompting* ini perlu diperhatikan dalam hal mengatur waktunya terutama pada saat diskusi kelompok. Sebaiknya disiapkan lebih matang lagi agar waktu lebih efisien dan berjalan sesuai rencana.
2. Pada saat pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan kedisiplinan siswa, apalagi ketika jam pelajaran yang diselingi oleh

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu istirahat. Terkadang siswa kurang disiplin, sering terlambat masuk ke kelas karena terlalu asyik bermain dan belanja di kantin, sehingga mengurangi waktu belajar.

3. Peneliti menyarankan agar LKS berbasis model *Probing-Prompting* ini digunakan dalam pembelajaran Persamaan Linear Dua Variabel karena telah diuji cobakan dengan hasil yang baik.
4. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan LKS berbasis model *Probing-Prompting* pada materi yang berbeda atau mengkolaborasi dengan kemampuan lainnya seperti kemampuan pemahaman matematis seperti yang dilakukan oleh Martunis, dkk. Pada penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Model Pembelajaran Probing –Prompting”, yang membuktikan bahwa model pembelajaran ini selain dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis tetapi dapat juga meningkatkan kemampuan pemahaman matematis.
5. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak ahli agar LKS bisa lebih baik serta memperluas populasi dan subjek uji pada penelitian.